

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan model pendekatan *fixed effect model* dan *random effect model* dapat disimpulkan bahwa *random effect model* dianggap sebagai model yang terbaik untuk menganalisis pengaruh *return on asset*, *growth opportunity* dan *life cycle* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hal sebagai berikut :

1. *Return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Semakin besar *return on asset* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Sehingga *return on asset* bisa dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam pembagian dividen.
2. *Growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Tidak adanya pengaruh yang signifikan *growth opportunity* terhadap kebijakan dividen disebabkan karena perusahaan

lebih memilih untuk melakukan investasi ke hal lain yang lebih menguntungkan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dibandingkan dengan membagikan dividen.

3. *Life cycle* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Tidak berpengaruhnya *life cycle* terhadap kebijakan dividen secara umum menunjukkan bahwa setiap siklus hidup perusahaan meskipun telah mencapai daur hidup matang, beberapa perusahaan masih memiliki pertimbangan untuk membayar utang atau berinvestasi terlebih dahulu.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini tidak selalu sama dengan penelitian sebelumnya, namun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menambah keyakinan kita bahwa:

1. Analisis *return on asset* perusahaan adalah salah satu hal yang penting bagi para pemegang saham sebagai dasar pengambilan keputusan pada pembagian dividen. Semakin tinggi nilai *return on asset* maka semakin tinggi pula pembagian dividen.
2. Bagi investor dan calon investor pada perusahaan manufaktur penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesempatan bertumbuh suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *return on asset*, jika nilai *return on asset* tinggi maka perusahaan dapat

menghasilkan aset yang tinggi dan cenderung membayar dividen terhadap para investornya.

3. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini dapat menambah referensi hasil temuan akademik yang berkaitan dengan pengaruh *return on asset*, *growth opportunity*, dan *life cycle* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

C. Saran

Menyadari masih banyaknya kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan ini maka, penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dan bersifat membangun bagi pihak terkait, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan batas waktu yang lebih lama. Periode yang digunakan peneliti hanya lima tahun yaitu dari tahun 2012 – 2016 maka tidak banyak data perusahaan yang diolah oleh penulis
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan membuat variabel *life cycle* menjadi variabel moderasi, dan membagi variabel *life cycle* sesuai dengan keempat tahapan *life cycle*, dengan *range* atau ukuran pada setiap fasenya.